

## MENGAJAR DAN PENYULUHAN KEPADA ANAK – ANAK TERKAIT COVID 19 DAN CARA PENCEGAHANNYA DI TK AR RAHMAN DAN TPA NURUL HUDHA

Yulianti<sup>1,\*</sup>, Ratna Nurahma<sup>2</sup>, TB Agung N F<sup>3</sup>, Syifa Astasia  
Utari<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Zakat Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, Banten , 15419

<sup>2</sup>Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, Banten , 15419

<sup>3</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, Banten , 15419

[Syifa.astasia@umj.ac.id](mailto:Syifa.astasia@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Pada era ini kita bersama menghadapi sebuah pandemic covid 19, pandemic berskala dunia ini membuat banyak perubahan dalam seluruh sektor. Perubahan dalam sisi ekonomi, social, pendidikan, keamanan dll. Dengan banyaknya sector yang terpengaruh tentu saja mempengaruhi pola hidup kita, dalam hal ini pola kita dalam berinteraksi harus didasari dengan konsep pencegahan penularan virus covid 19 demi menahan laju perkembangan pandemic di masyarakat luas. Berbagai macam cara untuk mensosialisasikan pencegahan covid 19 sudah banyak dilakukan untuk menimbulkan tingkat kesadaran terhadap pencegahan covid 19. Akan tetapi banyaknya sosialisasi terarah pada masyarakat dewasa, seakan kita lupa bahwa generasi muda atau anak-anak juga membutuhkan pemahaman tentang covid 19 agar kesadaran mereka dapat timbul. Dimana sering kali kita lihat anak-anak kurang memahami bahayanya virus covid 19 tersebut, interaksi sesama anak-anak pun banyak mengindahkan protocol kesehatan. dengan menimbulkan tingkat kesadaran pada anak-anak maka diharapkan dalam keseharian tanpa pengawasan pun mereka akan mengubah pola interaksi mereka kepada sesama dengan merujuk pada protocol kesehatan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan pemahaman terhadap anak adalah sekolah, baik itu sekolah formal maupun non formal menggunakan media Online dan Offline dimana hal tersebut juga sudah menjadi pola pendidikan mereka pada masa pandemic ini. Penyampaian pemahaman covid 19 terhadap anak-anak juga berbeda dengan orang dewasa, dimana kita harus memberikan informasi dengan ringan, analogi yang familiar di pemikiran anak-anak dan mampu dilakukan dengan kapasitas anak tersebut.

**Kata kunci:** Pandemi, Anak usia dini, Edukasi

### ABSTRACT

*In this era we are together facing a COVID-19 pandemic, this world-scale pandemic has made many changes in all sectors. Changes in the economic, social, educational, security, etc. With so many sectors being affected, it certainly affects our lifestyle, in this case our pattern of interacting must be based on the concept of preventing the transmission of the COVID-19 virus in order to contain the pace of development of the pandemic in the wider community. Many ways to socialize the prevention of covid 19 have been done to raise the level of awareness of the prevention of covid 19. However, a lot of socialization is directed at the adult community, as if we forget that the younger generation or children also need an understanding of covid 19 so that their awareness can arise. . Where we often see children not understanding the dangers of the COVID-19 virus, interactions among children also pay a lot of attention to health protocols. By raising the level of awareness in children, it is hoped that in their daily life without supervision they will change their interaction patterns with others by referring to the health protocol. One of the media that can be used to provide understanding to children is school, both formal and non-formal schools using Online and Offline media where this has also become their educational pattern during this pandemic. The presentation of the understanding of covid 19 to children is also different from that of adults, where we have to provide information in a light, analogy that is familiar to children's minds and can be done with the capacity of th*

**Keywords:** Pandemic, Early childhood, Education

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Online Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021 merupakan salah satu program yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa di perguruan tinggi. Program ini, dilaksanakan sebagai implementasi dari salah satu catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yaitu pengabdian masyarakat. Hal ini, sejalan pula dengan tugas perguruan tinggi sebagai lembaga tempat mempersiapkan generasi muda yang cerdas secara intelektual dan terampil. Maka perlu dibekali kemampuan beradaptasi dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid-19 ini dirancang khusus sebagai solusi pelaksanaan KKN selama masa Covid-19. KKN ini dilaksanakan tetap secara berkelompok dan juga tetap secara individu oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan atau dapat mendukung masyarakat sasaran. Namun, produk karya pengabdian dapat pula dikompensasikan dengan program kerja yang bersifat layanan dengan persyaratan tertentu yang diatur dalam petunjuk ini.

KKN berupa kuliah pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa terkait pengembangan atau pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pembuatan produk karya pengabdian yang dipersiapkan bagi peningkatan kapasitas masyarakat desa atau kelurahan di wilayah masing-masing. KKN Tematik Berbasis Pendidikan Masyarakat dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 ini diorientasikan agar mahasiswa dapat memberikan atau menuangkan ide kreatifnya sesuai dengan potensi daerah atau desa yang dimiliki.

Peserta KKN ini meliputi mahasiswa dari berbagai fakultas. Selama masa KKN, mahasiswa tidak disarankan melakukan kegiatan yang melibatkan kerumunan banyak orang sampai menunggu redanya masalah penyebaran virus Covid-19. Meski demikian, mahasiswa diwajibkan tetap produktif menciptakan kreatifitas dan inovasi maupun berbagai buku panduan pembelajaran bagi masyarakat.



Gambar 1. Hari pertama KKN mengajar ngaji di Nurul Hudha



Gambar 2. Penyuluhan covid -19 di TP A Nurul Hudha



Gambar 3. Penyuluhan covid -19 Tk Ar-rahman

## 2. METODE

Dalam melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami mengadakan sosialisasi yang dilaksanakan di dua tempat yaitu pertama di TK Ar Rahman, Metode penyampaian materi melalui system offline dengan menggunakan penggalian informasi wawancara terkait pemahaman anak-anak, setelah proses peninjauan selesai maka sosialisasi dilakukan berdasarkan pertanyaan yang ada pada kuisioner disertai dengan praktek secara langsung dan satu persatu setiap anak didampingi oleh guru.

Berikut pertanyaan yang dijadikan kuisioner pada saat sosialisasi secara offline:

No	Pertanyaan	Faham	Tidak faham
1.	Apakah Adik-adik tahu apa itu virus corona?		
2.	Apakah adik-adik tahu akibat dari virus corona?		
3.	Apakah adik-adik tahu bagaimana cara agar virus corona tidak hinggap di tubuh adik-adik ?		
4.	Apakah adik-adik dapat mencontohkan cara mencuci tangan yang baik dan benar?		
5.	Apakah adik-adik dapat mencontohkan cara menggunakan masker yang baik dan benar saat disekolah dan bermain?		
6.	Apakah adik-adik tahu bagaimana ketika bertemu dengan teman, guru, tetangga atau siapapun agar tetap aman dari corona?		

Dengan penyampaian menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti anak-anak dan mempraktekan salah satu cara agar terlindungi dari kuman dengan mencuci tangan yang baik dan benar di bawah air mengalir.

Lokasi Kedua yaitu di TPA Nurul Hudha, program mengajar dan sosialisasi secara online dan offline dengan judul kegiatan “ Sosialisasi Covid 19”. Kami bekerja sama dengan TPA Nurul Hudha yang beralamat di Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten dan juga TK Ar Rahman JL. Kesadaran RT 001/002 No. 53 Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Paulang, Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan ini dilaksanakan pada 13 Juli 2021 dari pukul 16.00-17.00 WIB dan 23 Juli 2021 dari pukul 16.00-17.00 WIB. Tujuan dari program ini dibuat adalah agar anak-anak mengetahui apa itu Covid-19 hingga bagaimana cara menghindarinya

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan sosialisasi dihadiri oleh anak-anak TK Ar Rahman dan TPA Nurul Hudha secara online dan offline, kenapa kami menerapkan langsung sosialisasi dengan tatap muka, karena praktek secara langsung memiliki manfaat terhadap anak, mengingat mampu memberikan dampak positif bagi sang anak memahami arti dan makna hidup sehat dalam menghadapi virus Covid

19. Namun tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Berikut prosentase perbandingan pemahaman anak-anak TK Ar Rahman sebelum dan sesudah sosialisasi

n 20	Faham	(Faham) %	Tidak Faham	(Tidak Faham) %
Pertanyaan 1	12	60%	8	40%
Pertanyaan 2	8	40%	12	60%
Pertanyaan 3	5	25%	15	75%
Pertanyaan 4	4	20%	16	80%
Pertanyaan 5	8	40%	12	60%
Pertanyaan 6	6	30%	14	70%
<b>TOTAL</b>		<b>215%</b>		<b>385%</b>
<b>PROPOSIONAL %</b>		<b>35,8%</b>		<b>64,2%</b>

Tabel 1. prosentase ukur pemahaman anak sebelum dan sesudah sosialisasi

n 20	Faham	(Faham) %	Tidak Faham	(Tidak Faham) %
Pertanyaan 1	20	100%	-	0%
Pertanyaan 2	20	100%	-	0%
Pertanyaan 3	18	90%	2	10%
Pertanyaan 4	20	100%	-	0%
Pertanyaan 5	17	85%	-	0%
Pertanyaan 6	20	100%	3	15%
<b>TOTAL</b>		<b>575%</b>		<b>25%</b>
<b>PROPOSIONAL %</b>		<b>95,8%</b>		<b>4,2%</b>

Tabel 2. prosentase ukur pemahaman anak sesudah sosialisasi

Berdasarkan table diatas prosentase sebelum sosialisasi dengan jumlah siswa sebanyak 20 anak diperoleh 35,8% memahami ke enam parameter pemahaman covid-19, sedangkan sesudah dilakukan sosialisasi tingkat

pemahaman anak menunjukkan angka 95,8%. Hal tersebut tentu menjawab bahwa pola interaksi anak pada kehidupan sehari-hari masih serupa dengan masa sebelum pandemi, dan setelah

diadakan sosialisasi maka pemahaman anak menjadi meningkat.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas yang merupakan modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar mempunyai daya saing yang tinggi. KKN ini juga bertujuan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dan kelompok dalam menggunakan metode penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan beberapa rincian program kerja kegiatan pengabdian masyarakat ini ataupun juga disebut dengan Kuliah Kerja nyata, telah melaksanakan beberapa program kegiatan yang melalui: Bidang pendidikan, dan penyuluhan covid- 19. Adapun sasaran program kegiatan yang telah direncanakan oleh kelompok KKN 84 Wilayah Cirendeu Kecamatan ciputat timur Kota Tangerang Selatan ini untuk mengembangkan dari segi kegiatan belajar mengajar siswa/I TP A Nurul Hudha. Kurangnya pengetahuan pencegahan penularan covid -19 penyuluhan berbasis kesehatan, meningkatkan minat mencegah penyebaran covid-19 yaitu dengan memakai masker, dan jaga jarak.. Berdasarkan uraian kegiatan program kerja kelompok KKN 84 di Wilayah Cirendeu Kecamatan ciputat timur Kota Tangerang Selatan dari tanggal 1 Juli –30 Juli dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya program KKN maka dapat menjadi media bagi mahasiswa/i menyalurkan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan.
2. Pelaksanaan program KKN kelompok 84 baik berupa bidang pendidikan maupun non pendidikan dapat berjalan dengan baik karena adanya kerja sama antara kelompok mahasiswa dengan masyarakat, meskipun kualitas dan kuantitas nya masih belum sesuai karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan mahasiswa.
3. Program yang telah dilaksanakan menjadikan langkah awal yang telah diberikan kepada mahasiswa/i dalam rangka mencapai sasaran outcome atau manfaat bagi anak-anak pada TPA Nurul Hudha dan TK Ar Rahman dan merubah pola hidup dalam keseharian

menghadapi pandemi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UMJ yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga KKN Online ini berjalan dengan lancar.
3. Mitra Bernas Tangerang Selatan yang telah menerima kelompok penulis dengan baik untuk melaksanakan program kerja KKN ini.
4. Semua pihak yang telah membantu selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan..

## DAFTAR PUSTAKA

- <https://tangselmedia.com/belajar-sejarah-ciputat-warga-tangsel-wajib-baca-ini.html>
- Megawati, A., Hastuti, E. D., & Sari, D. E. M. (2018). Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak Dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan Yang Benar Dan Pengenalan Tentang Obat Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*
- Ambarwati, E. R., & Prihastuti, P. (2019). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sejak Dini. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45-52
- Anasari, Fitri, Addy Suyatno, dan Indah Fitri Astuti. (2015). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 10 (1) <https://www.suara.com/health/2021/04/14/145530/ini-pentingnya-kasih-edukasi-covid-19-bagi-anak-di-sekolah?page=all>